

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Masa remaja adalah periode antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa pubertas seseorang dimulai, yang pada wanita ditandai dengan datangnya menstruasi pertama, atau menarche. Menurut Meizela D. (2020), remaja putri yang mengalami menarche lebih cenderung mengalami gangguan psikologis. Remaja yang belum siap menghadapi menarche dapat menganggap haid sebagai kejam dan mengancam, dan hal ini dapat menyebabkan hasil yang lebih negatif. Mereka yang telah siap untuk menarche akan merasa bangga dan senang karena mereka merasa sudah dewasa secara biologis. Ilmu pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan (Dwi Wahyuni Ambali et al., 2022).

Menurut data dari Kemenkes RI Pada tahun 2022, lebih dari 80 persen sekolah SD/MI di Indonesia memiliki pelayanan kesehatan (Kementrian Kesehatan 2023). Menurut Badan Pusat Statistik Nasional (2023), ada 44,25 juta remaja di Indonesia yang berusia antara 10 dan 19 tahun. Namun sayangnya, hanya 55% remaja perempuan yang merasa siap untuk menarche dan hanya 63% yang benar-benar memahami apa yang terjadi ketika menarche (Badan Pusat Statistik Indonesia 2023).

Survei BKKBN 2021 di provinsi Jawa Barat, 83% remaja tidak tahu konsep kesehatan reproduksi yang benar, 61,8% tidak tahu masalah menstruasi, 40,6% tidak tahu resiko kehamilan remaja, dan 42,4% tidak tahu resiko PMS. (Anggraini, 2021). Data Puskesmas Kabupaten Bekasi tahun 2020, cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD turun sebesar 92,52% dibandingkan dengan lima tahun sebelumnya. Dari 99,88 persen pada tahun 2018, turun menjadi 93,78 persen pada 2019, dan kembali turun menjadi 93,78 persen pada tahun 2020.

Hasil penelitian maisyaroh 2023 menunjukkan bahwa dari 59 responden, sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 36 (60,9%) dan 25 tidak siap

menghadapi menarche, dengan nilai $p \text{ value} = 0,00 < 0,05$. Kesimpulannya adalah bahwa ada hubungan antara pengetahuan menstruasi dan kesiapan menghadapi menarche (Maisyaroh et al, 2023)

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan, peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 08 maret 2024 di SDN Jejalenjaya 01 Tambun Utara. Peneliti melakukan wawancara yang mengacu pada kuesioner pengetahuan menstruasi dan kesiapan dari 10 siswi, ditemukan 6 siswi (60%) mengatakan tidak mengetahui tentang menstruasi dan tidak siap menghadapi *menarche* dan 4 siswi (40%) mengatakan sudah mengetahui tentang menstruasi dan siap menghadapi *menarche*. Dari hasil studi pendahuluan tersebut di dapati sikap siswi yang cenderung malu dan bingung saat di lakukan wawancara.

Hal inilah yang mandasari penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi SDN Jejalenjaya 01 Tambun Utara Bekasi”

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi SDN Jejalenjaya 01 Tambun Utara Bekasi?”

C Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan menstruasi dengan kesiapan *menarche* pada Pada Siswi SDN Jejalenjaya 01 Tambun Utara Bekasi.

2 Tujuan Khusus

- a Mendeskripsikan pengetahuan menstruasi pada Siswi SDN Jejalenjaya 01 Tambun Utara Bekasi.
- b Mendeskripsikan kesiapan *menarche* pada Siswi SDN Jejalenjaya 01 Tambun Utara Bekasi.

- c Menganalisis hubungan antara pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada Siswi SDN Jejalenjaya 01 Tambun Utara Bekasi.

D Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan pengetahuan siswa tentang persiapan awal menstruasi dan *menarche*, sehingga siswa bisa lebih siap dan mengetahui Langkah dalam menjaga Kesehatan reproduksi, terutama saat menghadapi *menarche*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan khususnya sekolah dalam menentukan program pembelajaran yang dapat menyebarkan informasi tentang kesehatan terkait *menarche* pada siswi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti faktor yang lebih kompleks pengaruhnya terhadap sikap dalam menghadapi *menarche*.

E Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Handayani (2022)	Hubungan Pengetahuan Menstruasi dengan Kesiapan <i>Menarche</i> Pada Remaja Putri kelas VII SMP Negeri 5 Mengwi	Desain studi: Analitik <i>cross sectional</i> Uji statistik: <i>chi square</i>	Lokasi: SMP Negeri 5 Mengwi, badung, bali Populasi: Siswi kelas VII yang belum haid Teknik pengambilan sampel: <i>accidental sampling</i>
2.	Maisyaroh et al. (2023)	Hubungan Pengetahuan Siswi Sekolah Dasar Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi <i>Menarche</i> Tahun 2023	Desain studi: observational Analitik Uji statistik: <i>chi square</i>	Lokasi: SDN 009 Botania Batam Kota Populasi: Seluruh siswi sdn 009 botania Teknik pengambilan sampel: total sampling
3	Nainar (2023)	Hubungan antara Pengetahuan tentang Menstruasi dan Kesiapan Menghadapi <i>menarche</i> pada Siswi Sekolah Dasardi Kota Tangerang Selatan	Desain studi: Analitik <i>cross sectional</i> Teknik pengambilan sampel: propotional startified random sampling Uji statistik: <i>chi square</i>	Lokasi: sekolah dasar di Tangerang selatan Populasi: 86 siswa